

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri 4.0 dan society 5.0 membawa transformasi mendasar pada struktur perekonomian global. Hadirnya teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, dan otomatisasi mengubah kebutuhan keterampilan dari yang bersifat tradisional menuju kompetensi digital dan adaptif (Dermawan *et al.*, 2025; Mula & Ristiani, 2025). World Economic Forum (2023) memproyeksikan bahwa dalam lima tahun ke depan, sekitar 44% keterampilan tenaga kerja global akan berubah, dengan seperempat pekerjaan terdampak langsung oleh kemajuan teknologi.

Transformasi ini menuntut tenaga kerja yang tidak hanya menguasai kemampuan teknis, tetapi juga mampu berpikir kritis, berkolaborasi, dan berinovasi. Kondisi ini memberikan tekanan pada pendidikan vokasi untuk menyesuaikan kurikulum dan pelatihan dengan kebutuhan industri global yang semakin dinamis. Dari perspektif ekonomi pembangunan, transformasi ini menghadirkan tantangan serius: bagaimana menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya produktif, tetapi juga mampu bersaing di pasar tenaga kerja global. Investasi pada pengembangan keterampilan digital dan kemampuan adaptif menjadi penentu utama kesiapan tenaga kerja menghadapi disrupsi teknologi di era 4.0 dan 5.0 (Dermawan *et al.*, 2025; Mula & Ristiani, 2025)

Di Indonesia, pendidikan vokasi, terutama SMK, masih menghadapi tantangan besar dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik BPS (2024), tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK mencapai 9,01%, tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Dalam perspektif ekonomi pembangunan, angka ini mencerminkan inefisiensi alokasi sumber daya manusia dan investasi pendidikan yang belum optimal. Tingginya pengangguran lulusan SMK menunjukkan adanya mismatch antara kompetensi yang dihasilkan sistem pendidikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. (Paramitasari *et al.*, 2024) menemukan bahwa 61,58% lulusan SMK di Indonesia mengalami horizontal mismatch, yaitu ketidaksesuaian antara bidang pendidikan dengan pekerjaan. Hal ini menjadi hambatan struktural dalam mencapai tujuan

pembangunan berkelanjutan, khususnya pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah meluncurkan kebijakan link and match serta program SMK Pusat Keunggulan untuk memperkuat keterhubungan antara dunia pendidikan dan industri (Kemendikdasmen, 2021). Dari sudut pandang ekonomi ketenagakerjaan, kebijakan ini bertujuan mengurangi informasi asimetris antara pencari kerja dan pemberi kerja, serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan menyelaraskan supply (lulusan SMK) dan demand (kebutuhan industri). Namun, Implementasi kebijakan tersebut masih terkendala pada aspek infrastruktur pembelajaran dan terbatasnya kolaborasi Industri yang efektif (Ningrum, 2025). Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak SMK belum sepenuhnya mampu menyesuaikan kurikulum dan proses pembelajaran dengan tuntutan era Industri 4.0, sehingga kesiapan kerja lulusan masih belum optimal (Nurjanah *et al.*, 2022). Kondisi ini menegaskan perlunya evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja lulusan SMK agar kebijakan tersebut dapat berjalan efektif.

Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah SMK yang relatif besar menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat BPS (2022) tercatat sebanyak 2.905 sekolah SMK pada tahun 2022. Meskipun jumlahnya banyak, penyelarasan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan kebutuhan industri di wilayah ini belum berjalan optimal. Penelitian Hidayati *et al.* (2021) menunjukkan bahwa ketidaksesuaian kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan industri masih menjadi persoalan utama di berbagai daerah di Jawa Barat. Dalam konteks ekonomi regional, masalah ini berdampak pada rendahnya produktivitas tenaga kerja lokal dan hambatan investasi, karena industri kesulitan mendapatkan tenaga kerja terampil yang sesuai kebutuhan. (Izumi *et al.*, 2023) menegaskan bahwa ketersediaan tenaga kerja terampil merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas UMKM dan daya saing daerah.

Kondisi ini juga terlihat di kawasan seperti Kota Cirebon yang tengah berkembang sebagai pusat perdagangan, jasa, dan industri kreatif. Dalam perspektif

ekonomi pembangunan, ketersediaan tenaga kerja terampil merupakan faktor fundamental yang memengaruhi daya saing daerah dan keputusan investasi (Smit & Todaro, 2020).

Di Kota Cirebon terdapat beberapa SMK, baik negeri maupun swasta. Pemilihan SMK Negeri 1 Cirebon sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Sekolah ini merupakan salah satu SMK negeri tertua dan terbesar di Cirebon dengan akreditasi A serta berstatus SMK Pusat Keunggulan (Kemendikdasmen, 2021). Selain itu, SMK Negeri 1 Cirebon memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) yang aktif menyalurkan lulusan, dan telah menjalin kerja sama dengan berbagai industri untuk pelaksanaan PKL (SMK Negeri 1 Cirebon, 2025). Meskipun demikian, berdasarkan observasi awal, masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan harapan dunia usaha. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan di sekolah ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa, yaitu literasi ekonomi, motivasi kerja, dan pengalaman PKL.

Potensi tenaga kerja terampil sangat dibutuhkan, namun banyak sekolah kejuruan masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas praktik yang relevan dengan industri Setiyadi *et al.* (2025) serta perluasan kurikulum yang belum sepenuhnya menyesuaikan transformasi ekonomi lokal. Hal ini menegaskan bahwa dalam skala regional, peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan vokasi menjadi sangat mendesak sehingga penelitian yang memfokuskan pada kesiapan kerja siswa SMK di Cirebon dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya peningkatan daya saing tenaga kerja lokal dan pemenuhan kebutuhan industri daerah.

SMK Negeri 1 Cirebon, sebagai salah satu SMK negeri terbesar dan tertua di Cirebon, memiliki peran strategis dalam menyediakan tenaga kerja terampil untuk mendukung pembangunan ekonomi wilayah Cirebon dan sekitarnya. SMK Negeri 1 Cirebon merupakan sekolah kejuruan berstatus negeri dengan akreditasi A yang beralamat di Jl. Perjuangan No. 35, Karyamulya, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon (Kemendikdasmen, 2025). Sekolah ini memiliki visi mencetak tenaga kerja profesional dan berdaya saing global (SMK Negeri 1 Cirebon, 2025). Sebagai salah

satu SMK tertua dan terbesar di Cirebon, sekolah ini menjadi rujukan pendidikan vokasi di wilayah pesisir utara Jawa Barat. Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi bagian penting dalam pembelajaran untuk memperkuat keterhubungan dengan dunia industri. Namun, efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa masih perlu dikaji melalui pendekatan yang lebih komprehensif dan berbasis data empiris.

Meskipun telah menjalin kerja sama dengan berbagai dunia usaha dan industri, kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cirebon masih menghadapi kendala signifikan. Banyak siswa kelas XII yang belum memiliki kemampuan adaptif, literasi ekonomi, dan motivasi kerja yang memadai untuk memenuhi tuntutan industri lokal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi kerja dan kompetensi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesiapan kerja siswa SMK (Asdin *et al.*, 2024). Selain itu, literasi ekonomi juga terbukti berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa vokasi melalui pemahaman ekonomi dasar yang memadai (Sari *et al.*, 2025). Di sisi lain, potensi industri di Cirebon di sektor perdagangan, jasa, dan kreatif menuntut tenaga kerja dengan keahlian yang fleksibel dan inovatif. Kesenjangan antara kemampuan siswa dan ekspektasi dunia kerja tersebut menjadi dasar penting untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam.

Celah penelitian muncul karena kajian sebelumnya cenderung terfokus pada satu aspek, seperti praktik kerja lapangan, tanpa meninjau peran literasi ekonomi dan motivasi kerja secara bersamaan. Padahal, kesiapan kerja siswa SMK sangat dipengaruhi oleh kombinasi keterampilan teknis, pemahaman ekonomi, dan dorongan psikologis untuk berprestasi (World Economic Forum, 2023). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa vokasi (Faisal *et al.*, 2025). Literasi ekonomi membantu siswa memahami dinamika kerja dan pengelolaan sumber daya, motivasi kerja mendorong sikap profesional, sedangkan PKL memberi pengalaman nyata menghadapi dunia industri. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut

secara simultan di SMK Negeri 1 Cirebon sebagai upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa menghadapi era kompetitif saat ini.

Idealnya, lulusan SMK diproyeksikan memiliki kesiapan kerja yang mencakup kompetensi teknis, soft skills, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan industri. Namun, hasil telaah Nurjanah *et al.* (2022) menunjukkan bahwa kesiapan kerja lulusan SMK di Indonesia masih tergolong rendah karena integrasi antara pembelajaran sekolah dan praktik industri belum optimal. Siswa sering memiliki keterampilan akademik, tetapi kurang dalam pengalaman kontekstual dan kemandirian kerja. Kesenjangan antara harapan kurikulum dan realita di lapangan menjadi tantangan utama bagi pendidikan vokasi.

Penelitian ini sangat penting karena kesiapan kerja siswa SMK bukan hanya soal keterampilan teknis tetapi juga melibatkan motivasi kerja serta pengalaman yang relevan dengan dunia industri. Studi yang dilakukan oleh Jari & Satwika (2025) menemukan bahwa learning agility secara signifikan berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa SMK, sehingga menunjukkan perlunya pendekatan holistik dalam pendidikan vokasi.

Dalam perspektif Human Capital Theory (Becker, 1964), literasi ekonomi, motivasi kerja, dan pengalaman PKL dapat dipandang sebagai bentuk investasi modal manusia (human capital investment). Ketiganya merupakan modal non-fisik yang apabila dikembangkan, diyakini akan meningkatkan produktivitas dan nilai jual lulusan di pasar tenaga kerja. (Dermawan *et al.*, 2025) dalam kajian sistematisnya tentang kesiapan SDM di era industri 4.0 dan 5.0 menegaskan bahwa investasi dalam pengembangan keterampilan digital dan kemampuan adaptif menjadi penentu utama kesiapan tenaga kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mula & Ristiani, (2025) yang menyoroti pentingnya kemampuan adaptif tenaga kerja di era digital.

Selain itu, tinjauan literatur oleh Harianto *et al.* (2025) menyimpulkan bahwa faktor individu, institusional, dan eksternal secara bersama-sama memengaruhi kesiapan kerja lulusan vokasi. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh literasi ekonomi, motivasi kerja, dan PKL menjadi relevan secara teoritis dan praktis dalam memberi dasar bagi peningkatan program pembelajaran dan

kolaborasi sekolah-industri di SMK Negeri 1 Cirebon agar lulusan siap memasuki dunia kerja yang cepat berubah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan antara kompetensi ideal dan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Cirebon. Dengan menganalisis pengaruh literasi ekonomi, motivasi kerja, dan praktik kerja lapangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi penguatan pendidikan vokasi sebagai strategi pengurangan pengangguran dan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Literasi ekonomi membantu siswa memahami konteks pasar dan pengambilan keputusan yang rasional, motivasi kerja mendorong semangat belajar dan adaptasi di lingkungan profesional Sihalohe (2020), sedangkan pengalaman magang memberikan keterampilan praktis dan pengalaman nyata industri (Setiawan *et al.*, 2024). Kombinasi ketiga aspek ini diharapkan mampu memperkuat kualitas lulusan SMK agar siap bersaing di dunia kerja lokal maupun nasional (Syaila, 2017).

Landasan konseptual penelitian ini merujuk pada Teori Modal Manusia (Human Capital Theory) yang digagas oleh (Becker, 1964). Dalam ranah pendidikan kejuruan, literasi ekonomi, motivasi kerja, serta pengalaman PKL dapat diartikan sebagai suatu bentuk investasi. Ketiga hal tersebut tergolong sebagai modal non-fisik yang jika terus dikembangkan diyakini akan mampu mendongkrak produktivitas sekaligus meningkatkan nilai jual para lulusan di pasar tenaga kerja. Pandangan ini diperkuat oleh temuan Supriyanto *et al.* (2023), yang mengonfirmasi bahwa pengalaman magang dan motivasi kerja secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan kesiapan kerja siswa kejuruan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, siswa SMK Negeri 1 Cirebon dihadapkan pada kesenjangan antara kompetensi yang mereka miliki dengan kebutuhan dunia kerja, terutama menyangkut literasi ekonomi, motivasi kerja, serta pengalaman praktik kerja lapangan (PKL). Karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi kesiapan kerja sekaligus memberikan solusi yang bersifat aplikatif demi peningkatan kualitas para lulusan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana penggabungan ketiga variabel tersebut dapat memperkuat

kompetensi siswa dan membekali mereka dalam menghadapi tantangan industri masa kini. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya bermakna secara akademik, tetapi juga memiliki implikasi kebijakan di bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM), terutama dalam merancang strategi peningkatan kualitas tenaga kerja lulusan SMK yang sejalan dengan tuntutan pasar kerja dan pembangunan daerah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini sebagai berikut:

1. Angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK yang tercatat sebesar 9,01% (BPS, 2024) mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pendistribusian sumber daya manusia serta investasi di bidang pendidikan yang masih belum maksimal jika ditinjau dari sudut pandang ekonomi pembangunan.
2. Penyerapan lulusan SMK di wilayah Cirebon masih di bawah 70%, mengindikasikan mismatch antara supply dan demand tenaga kerja di pasar tenaga kerja lokal.
3. Literasi ekonomi siswa SMK yang masih rendah (Hapsari & Sukirno, 2022) berpotensi menghambat pemahaman mereka tentang mekanisme pasar tenaga kerja, nilai upah, dan kontribusi ekonomi sebagai tenaga kerja.
4. Motivasi kerja yang belum optimal dapat memengaruhi keputusan individu untuk menawarkan tenaga kerja dan produktivitas saat bekerja.
5. Efektivitas program PKL sebagai bentuk investasi modal manusia masih perlu dievaluasi, terutama dalam meningkatkan nilai pasar lulusan dan mengurangi kesenjangan kompetensi dengan kebutuhan industri.
6. Penelitian yang menganalisis dampak simultan dari literasi ekonomi, motivasi kerja, dan pengalaman PKL terhadap kesiapan kerja, khususnya dengan menggunakan sudut pandang ekonomi pembangunan dan Human Capital Theory di SMK Negeri 1 Cirebon, masih tergolong minim.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini digunakan agar penelitian terfokus dan terarah sehingga tidak terjadi penyimpangan atau pokok permasalahan yang meluas, sehingga dalam penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya untuk mengkaji pengaruh tiga variabel independen, yaitu literasi ekonomi, motivasi kerja, dan pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), terhadap satu variabel dependen, yaitu kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon. Penelitian ini akan menganalisis ketiga variabel tersebut sebagai bentuk investasi modal manusia yang memengaruhi kesiapan memasuki pasar tenaga kerja dalam perspektif ekonomi pembangunan dan ekonomi ketenagakerjaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi ekonomi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon?
3. Apakah pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon?
4. Apakah literasi ekonomi, motivasi kerja, dan pengalaman praktik kerja lapangan secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi, motivasi kerja, dan pengalaman praktik kerja lapangan secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris pada pengembangan teori kesiapan kerja dalam konteks pendidikan vokasi di Indonesia, khususnya dalam perspektif ekonomi pembangunan dan Human Capital Theory. Secara khusus, hasil penelitian dapat memperkaya kajian ilmu ekonomi mengenai peran literasi ekonomi, motivasi kerja, dan pengalaman praktik kerja lapangan sebagai bentuk investasi modal manusia yang meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademis bagi pengembangan model pendidikan vokasi yang integratif dalam kerangka pembangunan sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa SMK Negeri 1 Cirebon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya penguasaan literasi ekonomi, pengembangan motivasi kerja, dan optimalisasi pengalaman praktik kerja lapangan sebagai investasi modal manusia untuk meningkatkan kesiapan kerja dan prospek pendapatan di masa depan.

b. Bagi SMK Negeri 1 Cirebon

Sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan program Praktik Kerja Lapangan serta pengintegrasian literasi ekonomi dalam kurikulum pembelajaran. Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam pengembangan

program bimbingan karir yang lebih efektif untuk meningkatkan employability lulusan.

c. Bagi Dunia Industri dan Dunia Kerja

Memberikan gambaran komprehensif tentang kompetensi lulusan SMK, sehingga dapat menyelaraskan ekspektasi industri dengan kemampuan yang dikembangkan sekolah, serta mengurangi informasi asimetris dan ketidaksesuaian di pasar tenaga kerja.

d. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk perumusan kebijakan pembangunan sumber daya manusia, khususnya dalam penguatan pendidikan vokasi sebagai strategi pengurangan pengangguran dan peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam kerangka pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal penelitian ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran awal mengenai urgensi penelitian tentang pengaruh literasi ekonomi, motivasi kerja, dan pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cirebon.

BAB II TELAAH PUSTAKA: Bab ini berisi landasan teori yang menjelaskan konsep dan definisi literasi ekonomi, motivasi kerja, pengalaman PKL, serta kesiapan kerja. Selain itu, bab ini juga memuat teori yang relevan, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian, serta kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Seluruh teori dan referensi yang disajikan digunakan untuk memperkuat argumentasi dan dasar analisis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Bab ini berisi bagian-bagian yang menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi: lokasi dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang uraian kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.